

## BAB IV

### DESKRIPSI SIKLUS DAN HASIL BELAJAR

#### A. Deskripsi Pra Siklus

Seperti telah di kemukakan di awal bahwa subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 29 orang siswa. Dengan mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran PAI. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu, dengan tahapan sebagai berikut:

##### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* sebagian hasil belajar anak masih terbilang rendah hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang hanya 61 dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang hanya 31% atau hanya 9 anak yang tuntas dalam belajar.

Pada tahap ini juga dilakukan persiapan dalam melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (sebelum tindakan). Tahap ini merupakan tahap awal berupa menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, pedoman observasi untuk guru dan siswa, serta mempersiapkan instrumen penilaian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum perbaikan pembelajaran dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa terhadap materi beriman kepada rasul-rasul Allah SWT dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Salam, membuka pelajaran, berdo'a dan absensi
- 2) Melakukan apersepsi dan menjelaskan materi pelajaran.
- 3) Guru dengan seksama memberikan penjelasan uraian-uraian materi sesuai urutan materi.
- 4) Melakukan tanya jawab
- 5) Menutup pelajaran, dan dilakukan tes.

Dari hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 29 anak yang mengikuti pembelajaran belum sepenuhnya mendapat nilai yang sesuai dengan KKM dan hanya mendapat nilai rata-rata 61. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajaran malaikat dan tugasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Hasil Tes Formatif di Kelas V  
SD Negeri 19 Air Kumbang Pada Keadaan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	e			
		20	20	20	20	20			
1	Meiliza Aprilia	10	20	20	20	-	70	70	Tuntas

2	Novita Imroa T	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
3	Duwi Nur R	-	10	20	20	-	50	70	Tidak Tuntas
4	Anyeli	-	20	-	10	10	40	70	Tidak Tuntas
5	Rudiyanto	10	20	20	20	-	70	70	Tuntas
6	Andika Nur H.	20	20	10	10	10	70	70	Tuntas
7	Ari Pujiono	10	10	10	20	10	60	70	Tidak Tuntas
8	Gilang V.	20	10	10	20		60	70	Tidak Tuntas
9	A. Ardiansyah	10	20	-	20	-	50	70	Tidak Tuntas
10	Nina Wahyu A	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Bima Auliya	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
12	Alam Armansyah	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
13	M. Al-Karim	10	20	-	-	20	50	70	Tidak Tuntas
14	Febriyan Hafiludin	-	10	20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
15	Imroatul M	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
16	Rahmawati	10	-	20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
17	Candra	15	10	-	10	20	55	70	Tidak Tuntas
18	Zakki Alwi	20	10	10	5	20	65	70	Tidak Tuntas
19	Habibatus s	10	10	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
20	Gugun Gunawan	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
21	Vina tasantika	20	-	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
22	Ahmad Ridho	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
23	Ellysa maharani	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
24	Fatimah	20	10	20	10	-	60	70	Tidak Tuntas
25	Dedek Ayu Lestari	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
26	Ramdhan	10	20	-	-	20	50	70	Tidak Tuntas
27	Irfan Saputra	10	20	-	-	20	50	70	Tidak Tuntas
28	Rini Komsiatun	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
29	Cyntia	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
Total Nilai							1770		

Keterangan :

- Dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
- Dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT
- Dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah
- Dapat menjelaskan pengertian Rasul dan Beriman kepada Rasul Allah.
- Dapat menjelaskan tugas-tugas Nabi dan Rasul.

Dari data hasil belajar siswa tentang mengenal rasul, yang di nilai dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai

uswatun hasanah, dapat menjelaskan arti taat kepada Allah SWT, dapat menjelaskan cara mentaati Allah SWT, dengan bobot nilai keseluruhan 1770. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 9 anak dari 29 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada pra siklus ini 61 dan selebihnya 20 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

Kemudian tabel nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

a. Nilai rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata perlu melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. dengan cara ini kemudian dapat diperoleh rata-rata tes formatif:

$$\text{Nilai rata-rata} \quad : \quad \frac{\text{Jumlah Total Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa di Kelas}}$$

Dengan demikian dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata-Rata} \quad : \quad \frac{1770}{29}$$

$$: \quad \mathbf{61}$$

b. Ketuntasan belajar

Ada dua kategori Ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor yang sudah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan nilai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$P = \frac{9}{29} \times 100$$

$$P = 31.04\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang diperoleh skor total sebesar 1770 kemudian diperoleh nilai rata-rata sebesar 61 dengan penjelasan dimana jumlah total nilai siswa dikali 100 kemudian dibagi jumlah siswa yaitu 29 anak. Selanjutnya siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar baru 9 orang atau 31.04% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 orang. Sementara anak yang tidak tuntas karena sebagian anak belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran dengan

baik dan ada anak yang tidak perhatian dan lebih banyak keluar masuk kelas pada saat belajar sehingga guru tidak bisa optimal.

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 2  
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pratindakan

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Total Skor	1770
2	Nilai rata-rata	61
3	Ketuntasan Klasikal	31.04%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang diperoleh skor total sebesar 1770 dengan nilai rata-rata sebesar 61. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 9 anak dari 29 anak, selebihnya 20 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 3  
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	9	31,04
2	Tidak Tuntas	20	69.96
	Jumlah	29	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada prasiklus hanya 9 orang atau 31% sementara yang tidak tuntas ada 20 anak atau seitar 69% dengan demikian pada prasiklus ini keberhasilan siswa dalam belajar memang rendah oleh karena itu tepat jika dilakukan perbaikan.

### 3. Tahap Observasi

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 4  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Yang di kehendaki		Tidak dikehendaki	
1	Bertanya	3	10.3%	26	89.6%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	3	10.3%	26	89.6%
3	Memberikan pendapat	3	10.3%	26	89.6%
4	Memperhatikan (antusias)	3	10.3%	26	89.6%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 3 anak dari 29 anak atau 10.3 % yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, Memberikan pendapat, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru (antusias). Sementara 26 siswa lainya atau sekitar 89.6% melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki yaitu ngobrol, mengganggu teman, sebagian yang keluar masuk kelas dan melamun atau mengantuk.

Oleh sebab itu proses pembelajaran pada pra siklus bisa dikatakan belum berhasil dan tidak berhasil. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

#### **4. Tahap Refleksi**

- a. Refleksi dari kepala sekolah oleh Sumardi, S.Pd.SD menyatakan bahwa pembelajaran pada prasiklus ini sama dengan pembelajaran pada umumnya dilakukan guru sehari-hari tidak ada bedanya dimana guru menggunakan metode ceramah dan mencatat bahkan dalam beberapa kesempatan guru meminta siswa kedepan menuliskan materi.
- b. Refleksi teman sejawat yaitu Indarti, S.P,d menyatakan bahwa kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran dimana pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yakni ceramah karena metode inilah yang biasa dipakai sehingga berdampak pada jalanya proses pembelajaran terutama pada rendahnya hasil belajar siswa. Setelah berdiskusi dengan pengamatan ditemukan bahwa kelemahan terletak pada penggunaan strategi pembelajarannya oleh karena itu di lakukan pembenahan agar tidak terulang pada pembelajaran selanjutnya.
- c. Refleksi Guru. Hasil refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa yaitu belum adanya metode atau



strategi pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang efeknya juga pada aktifitas dan semangat belajar. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk mencari alternatif cara atau metode dalam meningkatkan hasil belajar. Pada refleksi awal juga ditemukan bahwa setelah observasi yang diamati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum dilakukan.

## **B. Deskripsi Siklus I**

### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan teman sejawat mengenai waktu pelaksanaan peneliti, materi yang diajarkan dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : Menyiapkan silabus, RPP, Lembar Observasi Guru dan Siswa.

### **2. Pelaksanaan**

- 1) Kegiatan pendahuluan (3 menit), siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti (90 menit).

a) Menyajikan secara singkat bahan pelajaran yang akan dipelajari siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama

b) Selanjutnya guru menggunakan tahapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yaitu ;

1. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa.
2. Minta para siswa untuk menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi
3. Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu persatu pada setiap siswa.
4. Minta mereka untuk membaca diam – diam pertanyaan pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
5. Panggil satu siswa yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon.
6. Setelah diberi respon, mintalah pada siswa yang lain di dalam kelas untuk menambah atau menyangkal apa yang telah disumbangkan oleh siswa yang membaca tersebut.
7. Lanjutkan dengan tunjuk dari salah satu siswa untuk bergiliran.

c) Guru mengamati hasil tindakan dari siswa serta memberi skor atau nilai pada setiap siswa setelah melakukan tes formatif dan memasukkan dalam daftar nilai yang telah disiapkan

3) Kegiatan penutup (7 menit) guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan tindakan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian dilakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5  
Hasil Tes Formatif di Kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang Pada  
Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	e			
		20	20	20	20	20			
1	Meiliza Aplpia	10	20	20	20	-	70	70	Tuntas
2	Novita Imroa T	20	10		20	20	70	70	Tuntas
3	Duwi Nur R	20	10	20	20	-	70	70	Tuntas
4	Anyeli	-	20	20	10	10	60	70	Tidak Tuntas
5	Rudiyanto	10	20	20	20	-	70	70	Tuntas
6	Andika Nur H.	20	20	10	10	15	75	70	Tuntas
7	Ari Pujiono	10	10	20	20	10	70	70	Tuntas
8	Gilang V.	20	10	10	20	10	70	70	Tuntas
9	A. Ardiansyah	10	20	-	20	20	70	70	Tuntas
10	Nina Wahyu A	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Bima Auliya	10	10	15	20	20	75	70	Tuntas
12	Alam Armansyah	10	10	20		20	60	70	Tidak Tuntas
13	M. Al-Karim	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
14	Febriyan Hafiludin	-	20	20	10	20	70	70	Tuntas
15	Imroatul M	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
16	Rahmawati	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
17	Candra	20	10	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
18	Zakki Alwi	20	10	20	5	20	75	70	Tuntas
19	Habibatus s	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
20	Gugun Gunawan	5	20	10	10	20	65	70	Tidak Tuntas
21	Vina tasantika	20	5	10	10	20	65	70	Tidak Tuntas
22	Ahmad Ridho	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
23	Ellysa maharani	20	5	10	10	20	65	70	Tidak Tuntas
24	Fatimah	20	10	20	10	5	65	70	Tidak Tuntas
25	Dedek Ayu Lestari	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
26	Ramdhan	10	20	20	-	20	70	70	Tuntas
27	Irfan Saputra	10	20	10	-	20	60	70	Tidak Tuntas
28	Rini Komsiatun	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
29	Cyntia	10	10	20	-	20	60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai							2005		

Keterangan :

- a. Dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
- b. Dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT
- c. Dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah

- d. Dapat menjelaskan pengertian Rasul dan Beriman kepada Rasul Allah.
- e. Dapat menjelaskan tugas-tugas Nabi dan Rasul.

Dari data hasil belajar siswa tentang mengenal rasul, yang dinilai dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah, dapat menjelaskan arti taat kepada Allah SWT, dapat menjelaskan cara mentaati Allah SWT, dengan bobot nilai kesleuruhan 2005. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 20 anak dari 29 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada pra siklus ini 68.96 dan selebihnya 9 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

Tabel nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

a. Nilai rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata perlu melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. dengan cara ini kemudian dapat diperoleh rata-rata tes formatif:

$$\text{Nilai rata-rata} \quad : \quad \frac{\text{Jumlah Total Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa di Kelas}}$$

Dengan demikian dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{2005}{29}$$

$$: \mathbf{69.13}$$

b. Ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$P = \frac{20}{29} \times 100$$

$$P = \mathbf{68.96\%}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang diperoleh skor total sebesar 2005 kemudian diperoleh nilai rata-rata sebesar 69.13 dengan penjelasan dimana jumlah total nilai siswa dikali 100 kemudian dibagi jumlah siswa yaitu 29 anak. Selanjutnya siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 20 orang atau 68.96% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 orang. Dengan demikian untuk skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan pratindakan walaupun pada siklus 1 ini belum terjadi ketuntasan klasikal.

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 6  
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Total Skor	2005
2	Nilai rata-rata	69.13
3	Ketuntasan Klasikal	68.96%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang diperoleh skor total sebesar 2005 dengan nilai rata-rata sebesar 69.13. Dengan demikian untuk skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan pratindakan walaupun pada siklus 1 ini belum terjadi ketuntasan klasikal.

Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui, kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 20 orang atau 68.96% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 orang atau 31.03%.. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 7  
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	20	68.96
2	Tidak Tuntas	9	31.03
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada siklus 1 sudah 20 orang atau 68.96% sementara yang tidak tuntas ada 9 anak atau sekitar 31.03%. Dengan demikian pada siklus 1 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar meskipun masih belum terjadi ketuntasan secara klasikal.

### 3. Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa yang aktif dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 20 orang. Dan berdasarkan lembar aspek amatan dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 8  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Yang di kehendaki		Tidak dikehendaki	
1	Bertanya	14	48.2%	15	51.8%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	14	48.2%	15	51.8%
3	Memberikan pendapat	10	34.4%	19	65.5%
4	Memperhatikan (antusias dan semangat)	20	69.9%	9	31.1%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 14 anak dari 29 anak atau 48.2% yang melakukan aktifitas bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sementara 10 orang siswa atau 34.4 % Memberikan pendapat, dan 20 siswa atau 69.9% memperhatikan (antusias dan semangat). Sementara 15 siswa lainnya atau sekitar 51.8% melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki yaitu ngobrol dan mengganggu teman, 10 orang siswa keluar masuk kelas dan 9 siswa melamun atau mengantuk.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa dikatakan mengalami peningkatan walaupun belum terkategori berhasil dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan lagi.



#### **4. Refleksi**

Refleksi dari kepala sekolah yaitu Bapak Sumardi, S.Pd.SD menyatakan bahwa secara umum pelaksanaan perbaikan pada siklus I telah berlangsung dengan baik tetapi karena setting ruang dan perencanaan yang berbeda dengan pelajaran pada hari biasanya maka ada beberapa aspek pelaksanaan kegiatan terdapat kelemahan terutama pada aspek guru yang masih belum melaksanakan aktifitas sesuai skenario pembelajaran hal ini tentu akan di perbaiki pada tahap selanjutnya sehingga pembelajaran yang berorientas pada perbaikan pembelajaran dapat tercapai sesuai perencanaan.

Refleksi Teman Sejawat yaitu Indarti, S.P,d. Dari pengamatan yang dilakukan pada tahap 1 atau siklus 1, masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan, diantaranya masih ada siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias serta masih ada siswa yang pasif serta belum mencapai KKM serta hasil belajar yang belum maksimal. Kemudian dari hasil pengamatan yang dilakukan observer selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan siswa yang aktif hanya beberapa orang dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan.

Refleksksi guru yaitu ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru masih kurang maksimal dalam menerapkan strategi

*Everyone Is A Teacher Heres* dimana masih terdapat siswa yang belum serius dengan tugas-tugas yang diberikan, kemudian siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran *Everyone Is A Teacher Heres*, kurangnya penguatan dari guru terhadap hasil belajar yang sudah di capai pada siklus I dan hasil belajar pada siklus I baru mencapai rata-rata 69.13.

Dari kelemahan-kelemahan ini maka guru peneliti bersama teman sejawat melakukan pembenahan agar pada siklus selanjutnya tidak terulang lagi yaitu guru membuat catatan khusus tentang kelemahan tersebut dan memberikan perhatian khusus pada seluruh aktifitas siswa dalam belajar.

### **C. Deskripsi Siklus II**

#### **1. Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan Hal-hal yang menyangkut instrument peneliti yaitu :

- a. Menyiapkan silabus
- b. Menyiapkan RPP
- c. Lembar Observasi Guru dan Siswa

#### **2. Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sesuai dengan tahapan *Everyone Is A Teacher Here*

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian dilakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9  
Hasil Tes Formatif Pada Keadaan Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	e			
		20	20	20	20	20			
1	Meiliza Aplpia	10	20	20	20	15	85	70	Tuntas
2	Novita Imroa T	20	10	5	20	20	75	70	Tuntas
3	Duwi Nur R	20	10	20	20	5	75	70	Tuntas
4	Anyeli	5	20	20	10	10	65	70	Tidak Tuntas
5	Rudiyanto	10	20	20	20	10	80	70	Tuntas
6	Andika Nur H.	20	20	20	10	15	85	70	Tuntas
7	Ari Pujiono	10	10	20	20	15	75	70	Tuntas
8	Gilang V.	20	15	20	20	10	85	70	Tuntas
9	A. Ardiansyah	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
10	Nina Wahyu A	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
11	Bima Auliya	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
12	Alam Armansyah	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
13	M. Al-Karim	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
14	Febriyan Hafiludin	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
15	Imroatul M	20	10	15	20	20	85	70	Tuntas
16	Rahmawati	10	20	20	15	20	85	70	Tuntas
17	Candra	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
18	Zakki Alwi	20	20	20	5	20	85	70	Tuntas
19	Habibatus s	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
20	Gugun Gunawan	15	20	10	10	20	75	70	Tuntas
21	Vina tasantika	20	15	10	10	20	75	70	Tuntas
22	Ahmad Ridho	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
23	Ellysa maharani	20	5	10	20	20	75	70	Tuntas
24	Fatimah	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
25	Dedek Ayu Lestari	20	20	20	10	20	90	70	Tuntas
26	Ramdhan	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
27	Irfan Saputra	10	20	10	15	20	75	70	Tuntas
28	Rini Komsiatun	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
29	Cyntia	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
Total Nilai							2310		

Keterangan :

- a. Dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
- b. Dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT
- c. Dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah
- d. Dapat menjelaskan pengertian Rasul dan Beriman kepada Rasul Allah.
- e. Dapat menjelaskan tugas-tugas Nabi dan Rasul.

Dari data hasil belajar siswa tentang mengenal rasul, yang di nilai dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah, dapat menjelaskan arti taat kepada Allah SWT, dapat menjelaskan cara mentaati Allah SWT, dengan bobot nilai kesleuruhan 2310. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 28 anak dari 29 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada pra siklus ini 79.65 dan selebihnya 1anak belum berhasil atau tidak tuntas. Table nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

a. Nilai rata-rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Total Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa di Kelas}}$$

Dengan demikian dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-Rata} & : \frac{2310}{29} \\ & : \mathbf{79.65} \end{aligned}$$

b. Ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$P = \frac{28}{29} \times 100$$

$$P = 96.55\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang diperoleh skor total sebesar 2310 kemudian diperoleh nilai rata-rata sebesar 79.65 dengan penjelasan dimana jumlah total nilai siswa dikali 100 kemudian dibagi jumlah siswa yaitu 29 anak. Selanjutnya siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 28 orang atau 96.55% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 orang. Dengan demikian untuk skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan siklus I dan pada siklus II ini telah terjadi ketuntasan klasikal. Tetapi meninggalkan satu anak yang tidak tuntas.

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 10  
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Total Skor	2310
2	Nilai rata-rata	79.65
3	Ketuntasan Klasikal	96.55%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang diperoleh skor total sebesar 2310 dengan nilai rata-rata sebesar 79.65 Kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah mencapai 28 orang atau setara 96.55% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 orang atau 3.44%.

Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan dan siklus 1 dan pada siklus ke 2 walaupun pada siklus 2 ini ketuntasan belum 100 % atau hanya 96.55 % tetapi sudah dianggap tuntas secara klasikal sehingga tindakan cukup sampai pada siklus II ini saja. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah mencapai 28 orang atau setara 96.55% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 orang atau 3.44%.

Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 11  
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	28	96.55
2	Tidak Tuntas	1	3.44
Jumlah		29	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada siklus 2 sudah 28 orang atau 96.55% sementara yang tidak tuntas ada 1 anak atau sekitar 3.44%. Dengan demikian pada siklus 2 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar dan sudah terjadi ketuntasan secara klasikal.

### 3. Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa sudah terlibat aktif terlibat dalam proses pembelajaran, beberapa siswa pasif dan hanya siswa belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM (70) yaitu 1 orang. Dan untuk 1 orang siswa tersebut yang tidak tuntas maka akan diadakan remedial khusus karena dilihat dari faktor belajar maka siswa tersebut mengalami permasalahan diluar lingkungan sekolah diantaranya adalah masalah keluarga. Disamping mengadakan perbaikan secara remedial kami juga

bersepakat untuk mengadakan pendekatan khusus secara personal kepada siswa yang bersangkutan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 12  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus II

No	Aspek yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		yang di kehendaki		Tidak dikehendaki	
1	Bertanya	17	58.6%	3	10.34%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	17	58.6%	3	10.34%
3	Memberikan pendapat	15	51.7%	3	10.34%
4	Memperhatikan (antusias dan semangat)	28	96.5%	1	3.44%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, sudah ada 17 anak dari 29 anak atau 58.6% yang melakukan aktifitas bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sementara 15 orang siswa atau 34.4% Memberikan pendapat, dan 28 siswa atau 96.5% memperhatikan (antusias dan semangat). Sementara masih terdapat 3 siswa lainnya atau sekitar 10.34% melakukan aktifitas yang tidak dikehendaki yaitu ngobrol dan mengganggu teman, 3 orang siswa keluar masuk kelas dan 1 siswa melamun atau mengantuk.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa dikatakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang



sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

#### **4. Refleksi**

Refleksi dari kepala sekolah oleh Sumardi, S.Pd.SD menyatakan bahwa secara umum kegiatan pembelajaran siklus 2 ini telah berjalan dengan baik sehingga skenario pembelajaran dapat terlaksana dengan baik tetapi masih ditemukan kelemahan-kelemahan, misalnya masih ada siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias serta masih ada siswa yang pasif serta belum mencapai KKM serta hasil belajar yang belum maksimal. Untuk siswa yang kurang termotivasi dan kurang antusias pada siklus 2 ini telah di lakukan pendekatan secara personal, sementara siswa yang pasif di dorong untuk aktif dengan memberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran sementara yang belum mencapai KKM di lakukan perbaikan melalui tindakan dengan mengefektifkan pembelajaran.

Refleksi Teman Sejawat yaitu Indarti, S.Pd. menurutnya terjadi peningkatan hasil belajar siswa baik nilai ahir, nilai rata-rata maupun ketuntasan klasika. Merupakan hasil dari tindakan perbaikan yang dilakukan pada siklus II dan akhirnya kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Berdasarkan refleksi dari guru dan observer pada perbaikan tindakan II ini telah dinyatakan berhasil dan sukses, hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata, ketuntasan klasikal dan individu serta meningkatnya aktifitas belajar siswa.

Oleh karena itu tidak perlu di adakan tindakan ulang dan observer di sarankan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempertahankan apa yang telah di capai pada siklus II.

Refleksi guru. Pada tahap ini dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah sampai pada hasil yang di harapkan yakni bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Selain dari pada itu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir, nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Berdasarkan hasil diskusi dengan observer telah diambil sebuah kesepakatan bahwa dari 1 siswa yang belum tuntas tersebut akan diambil langkah remedial sampai benar-benar 1 siswa tersebut tuntas. Oleh karena itu perbaikan benar akan dilakukan lagi sampai benar-benar 100% tuntas secara klasikal

## D. Deskripsi Siklus III

### 1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan Hal-hal yang menyangkut instrument peneliti yaitu :

- a. Menyiapkan silabus
- b. Menyiapkan RPP
- c. Lembar Observasi Guru dan Siswa

### 2. Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sesuai dengan tahapan *Everyone Is A Teacher Here*

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian dilakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 13  
Hasil Tes Formatif Pada Keadaan Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	e			
		20	20	20	20	20			
1	Meiliza Aplpia	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
2	Novita Imroa T	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
3	Duwi Nur R	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
4	Anyeli	20	20	20	10	10	80	70	Tuntas
5	Rudiyanto	10	20	20	20	10	80	70	Tuntas
6	Andika Nur H.	20	20	20	10	20	90	70	Tuntas
7	Ari Pujiono	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
8	Gilang V.	20	20	20	20	10	90	70	Tuntas
9	A. Ardiansyah	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
10	Nina Wahyu A	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas

11	Bima Auliya	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
12	Alam Armansyah	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
13	M. Al-Karim	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
14	Febriyan Hafiludin	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
15	Imroatul M	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
16	Rahmawati	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
17	Candra	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
18	Zakki Alwi	20	20	20	5	20	85	70	Tuntas
19	Habibatus s	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
20	Gugun Gunawan	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
21	Vina tasantika	20	15	10	10	20	75	70	Tuntas
22	Ahmad Ridho	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
23	Ellysa maharani	20	20	10	20	20	90	70	Tuntas
24	Fatimah	20	10	20	20	20	80	70	Tuntas
25	Dedek Ayu Lestari	20	20	20	10	20	90	70	Tuntas
26	Ramdhan	20	20	20	10	20	90	70	Tuntas
27	Irfan Saputra	10	20	10	15	20	75	70	Tuntas
28	Rini Komsiatun	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
29	Cyntia	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
Total Nilai							2445		

Keterangan :

- a. Dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
- b. Dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT
- c. Dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah
- d. Dapat menjelaskan pengertian Rasul dan Beriman kepada Rasul Allah.
- e. Dapat menjelaskan tugas-tugas Nabi dan Rasul.

Dari data hasil belajar siswa tentang mengenal rasul, yang dinilai dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan sifat-sifat para Rasul Allah SWT, dapat menjelaskan Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah, dapat menjelaskan arti taat kepada Allah SWT, dapat menjelaskan cara mentaati Allah SWT, dengan bobot nilai keseluruhan 2445.

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 29 anak dari 29 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada pra siklus ini 84.3.

Table nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

a. Nilai rata-rata

$$\text{Nilai rata-rata} : \frac{\text{Jumlah Total Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa di Kelas}}$$

Dengan demikian dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-Rata} & : \frac{2445}{29} \\ & : \mathbf{84.3} \end{aligned}$$

b. Ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P & = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}} \\ P & = \frac{29}{29} \times 100 \\ P & = 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang diperoleh skor total sebesar 2445 kemudian diperoleh nilai rata-rata sebesar 84.3 dengan

penjelasan dimana jumlah total nilai siswa dikali 100 kemudian dibagi jumlah siswa yaitu 29 anak. Selanjutnya siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sudah 29 orang atau 100%. Dengan demikian untuk skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan siklus II dan pada siklus III ini telah terjadi ketuntasan klasikal.

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 14  
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif siklus III

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Total Skor	2445
2	Nilai rata-rata	84.3
3	Ketuntasan Klasikal	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 29 orang siswa kelas V SD Negeri 19 Air Kumbang diperoleh skor total sebesar 2445 dengan nilai rata-rata sebesar 84.3 Kemudian siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah mencapai 29 orang atau setara 100%. Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan, siklus 1 dan siklus 2

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui siswa yang sudah mencapai ketuntasan sudah mencapai 29 orang

atau setara 100%.Setelah dari tabel diatas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 15  
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	29	100
2	Tidak Tuntas	0	-
Jumlah		29	100%

Dengan demikian pada siklus 2 ini sudah terjadi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar dan sudah terjadi ketuntasan secara klasikal.

### 3. Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolabolator diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 16  
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus III

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Yang di kehendaki		Tidak dikehendaki	
1	Bertanya	17	58.6%	3	10.34%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	17	58.6%	3	10.34%
3	Memberikan pendapat	15	51.7%	3	10.34%
4	Memperhatikan (antusias dan semangat)	29	100	-	-

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, sudah ada 17 anak dari 29 anak atau 58.6% yang melakukan aktifitas bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sementara 15 orang siswa atau 34.4% Memberikan pendapat, dan 29 siswa atau 100% memperhatikan (antusias dan semangat). Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus Iii bisa dikatakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang diharapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

#### **4. Refleksi**

Refleksi kepala Sekolah (Sumardi, S.Pd.SD). Menurut kepala sekolah pada tindakan pada siklus III ini sudah sangat tepat karena guru lebih proaktif terhadap aktifitas anak sehingga guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi guru juga mengajak anak belajar dengan gaya lebih menyenangkan. Kepala sekolah meminta mempertahankan gaya ini hingga materi dapat dikuasai siswa dengan baik dan agar dapat diterapkan pada materi-materi lainay selain materi sholat.

Refleksi Teman Sejawat (Indarti, S.Pd.). Setelah melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung serta menilai hasil belajar \ pada umumnya mengalami peningkatan, khususnya apa bila dilihat dari day serap anak pada kondisi awal dan siklus I, walaupun pada siklus I harus di akui masih belum maksimal dan belum berhasil. Sementara pada refleksi



siklus III ini ada beberapa hal yang diamati oleh kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar harus memperhatikan sebagai berikut : penekanan terhadap siswa karena guru masih terlihat kurang kosentrasi namun demikian pada siklus III ini bisa diatasi tetapi kedepan harus lebih diperhatikan lagi.

Refleksi Guru. Meningkatnya hasil belajar siswa baik nilai rata-rata maupun ketuntan klasikal. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat. Dengan demikian hasil tersebut maka tidak perlu di lakukan perbaikan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil diskusi dengan observer telah diambil sebuah kesepakatan bahwa siklus 2 ini dianggap sebagai siklus terakhir karena telah memenuhi target ketuntasan

#### E. Analisis Hasil Siklus

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas V (lima) SD Negeri 19 Air Kumbang, mata pelajaran PAI dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui tabel sebagai berikut ini :

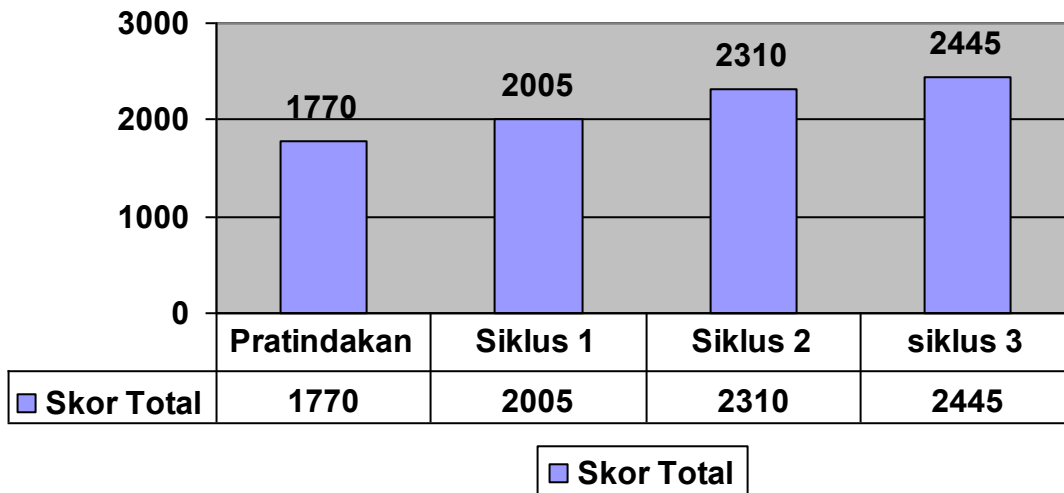
Tabel 17  
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI  
Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Nama Siswa/i	Prasiklus	1 (satu)	2 (dua)	3 (tiga)
			1	Meiliza Aplpia	70
2	Novita Imroa T	80	70	75	80

3	Duwi Nur R	50	70	75	90
4	Anyeli	40	70	65	80
5	Rudiyanto	70	70	80	80
6	Andika Nur H.	70	75	85	90
7	Ari Pujiono	60	70	75	80
8	Gilang V.	60	70	85	90
9	A. Ardiansyah	50	60	80	90
10	Nina Wahyu A	70	70	80	80
11	Bima Auliya	70	75	80	90
12	Alam Armansyah	70	60	80	80
13	M. Al-Karim	50	90	90	90
14	Febriyan Hafiludin	60	70	80	80
15	Imroatul M	60	70	85	90
16	Rahmawati	60	70	85	90
17	Candra	55	60	70	80
18	Zakki Alwi	65	75	85	85
19	Habibatus s	60	70	80	80
20	Gugun Gunawan	60	65	75	80
21	Vina tasantika	60	65	75	75
22	Ahmad Ridho	60	80	90	90
23	Ellysa maharani	70	65	75	90
24	Fatimah	60	65	80	80
25	Dedek Ayu Lestari	60	80	90	90
26	Ramadhan	50	70	80	90
27	Irfan Saputra	50	60	75	75
28	Rini Komsiatun	60	70	80	80
29	Cyntia	70	60	70	80
		1770	2005	2310	2445

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dimana jika dilihat dari capaian skor total, pada pratindakan skor total hanya mencapai 1770, kemudian siklus 1 naik menjadi 2005 siklus 2 naik lagi menjadi 2310. kemudian di siklus 3 menjadi 2445

Grafik 1  
Peningkatan Skor Total Dalam Tiga Siklus



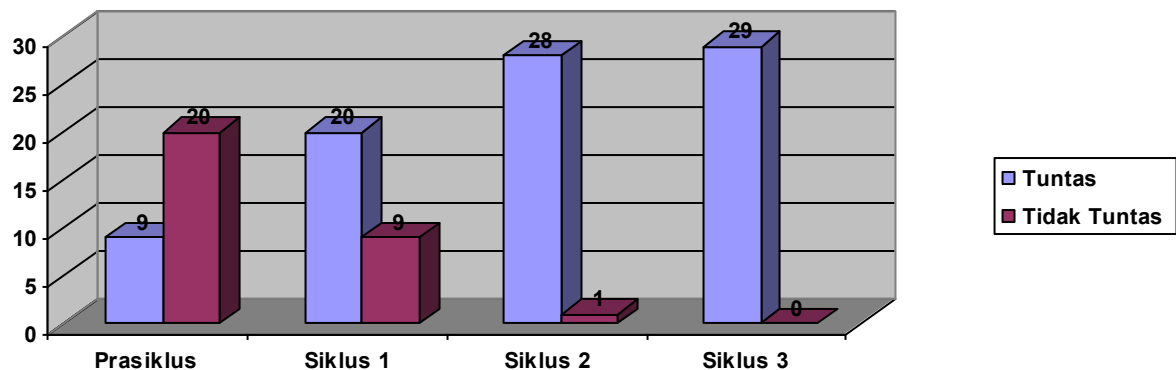
Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada perolehan nilai ketuntasan belajar sebagai indikator dari peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 18  
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

KLASIFIKASI	Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Tuntas	9	31,04	20	68.96	28	96.55	29	100
Tidak Tuntas	20	69.96	9	31.03	1	3.44	0	0

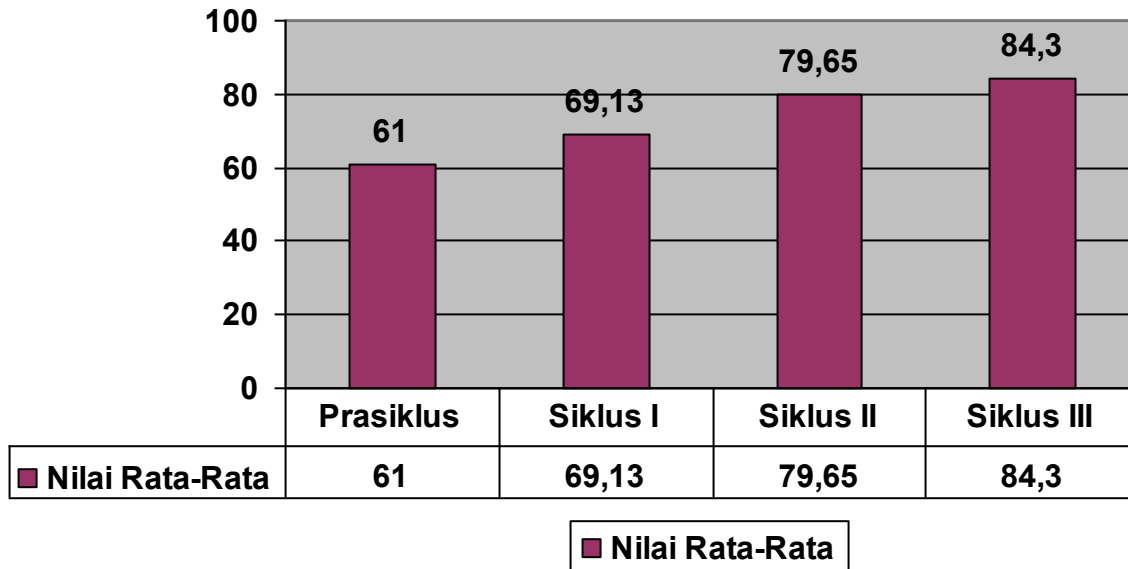
Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 9 orang kemudian pada siklus naik menjadi 20 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 28 anak kemudian pada siklus 3 meningkat menjadi 29 anak atau sudah tuntas 100%. Kemudian bisa diuraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 2  
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM dalam 3 Siklus



Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus III terdapat peningkatan nilai, dimana pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 61. Dari 61 di pratindakan kemudian naik menjadi 69.13 di siklus 1, naik lagi menjadi 79.65 di siklus 2 kemudian pada siklus 3 meningkat menjadi 84.3. Dengan demikian ditetapkan siklus III merupakan siklus terakhir. Peningkatan nilai rata dapat diuraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 3  
Peningkatan Nilai Rata-rata Dalam Tiga Siklus



Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa strategi belajar *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 19 Air Kumbang pada mata pelajaran PAI. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes atau ulangan harian siswa dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan korelasi antara penggunaan strategi belajar *Everyone Is A Teacher Here* dengan hasil belajar siswa.

Namun demikian yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya ketuntasan belajar yang didapat siswa oleh karena itu ketika ketuntasan belajar siswa sudah

mencapai angka maksimal atau tercapai sesuai KKM maka tindakan tergolong berhasil dan menjadikan siklus 3 menjadi siklus terakhir dalam tindakan.